

## INTISARI

**Latar Belakang** : Anestesi adalah suatu upaya yang dilakukan saat pelaksanaan pembedahan guna menghilangkan nyeri baik secara total maupun regional. Setelah melakukan tindakan anestesi baik umum maupun regional salah satu komplikasi yang cukup sering terjadi yaitu menggigil. Dilihat dari durasi, dosis, dan tindakan yang dilakukan operasi yang menggunakan anestesi umum lebih banyak mengalami efek samping hipotermi hingga menggigil. penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan angka kejadian menggigil (shivering) pada pasien pasca anestesi umum dengan anestesi regional.

**Metodologi** : Penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian observational analitik. Pendekatan yang digunakan yaitu cross sectional untuk melihat kejadian menggigil yang muncul pada masa pemulihan pasien pasca anestesi umum dan anestesi regional.

**Hasil** : Kejadian menggigil yang muncul pada anestesi umum sebesar 10% dan untuk anestesi regional 13,3%. Dilakukan uji perbandingan didapat nilai signifikansi sebesar 0,725.

**Kesimpulan** : Tidak ada perbedaan angka kejadian menggigil antara pasien pasca anestesi umum dengan anestesi regional di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

**Kata Kunci** : Menggigil, Anestesi Umum, anestesi Regional.

## ABSTRACT

**Purpose** : Anesthesia is an effort made during surgery to relieve pain both in total and regionally. After performing anesthesia both general and regional, one of the most common complications is chills. Judging from the duration, dosage, and actions performed operations that use general anesthesia more experience hypothermic side effects to chills. this study to find out if there is a difference in the incidence of shivering in patients after general anesthesia with regional anesthesia.

**Methodology** : Quantitative research using observational analytical research design. The approach used is cross sectional to see the occurrence of chills that arise during the recovery of patients after general anesthesia and regional anesthesia.

**Result** : The incidence of chills that appear in general anesthesia is 10% and for regional anesthesia 13.3%. The comparison test obtained a signification value of 0.725.

**Conclusion** : There is no difference in the incidence of chills between patients after general anesthesia and regional anesthesia at PKU Muhammadiyah Gamping.

**Keyword** : Shivering, General Anesthesia, Regional Anesthesia.